

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEIKUTSERTAAN VAKSIN COVID-19

The Relationship Of Family Support With Participation In The Covid-19 Vaccine

**Tri Yuniarti^{1,*}, Sarwoko², Vina Asna Afifah³ Hendra Dwi Kurniawan⁴
Hakim Anasulfalah⁴**

¹ STIKes Mamba'ul Ulum Surakarta

² STIKes Estu Utomo Boyolali

³ STIKes Estu Utomo Boyolali

⁴ Universitas Sebelas Maret

¹yuniartri3006@gmail.com*

ABSTRAK

Latar belakang: Vaksin Covid-19 merupakan salah satu terobosan untuk melawan dan menangani Covid-19. Keluarga pada situasi seperti ini adalah sebagai sistem pertahanan pertama dan utama bagi negara dalam mencegah meluasnya penularan Covid-19. Peran yang melekat pada keluarga itulah yang perlu dioptimalkan sebagai strategi preventif dalam menghadapi Covid-19 melalui vaksin Covid-19. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dalam keikutsertaan Vaksin Covid-19 di Dusun Manggen.

Metode: Penelitian ini adalah cross sectional, yang dilakukan di Dusun Manggen, Dusun Manang, Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. Waktu Penelitian mulai bulan Februari 2022. Sampel yang digunakan sebesar 77 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Variabel dependen adalah keikutsertaan vaksin covid-19. Variabel independen adalah dukungan keluarga. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan chi square dengan program Stata 13.

Hasil: Analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan keikutsertaan dalam vaksin covid-19 dosis ke-2 ($p=0.001$; $p<0.05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara dukungan keluarga dalam keikutsertaan vaksin Covid-19 di Dusun Manggen.

Kata kunci: vaksin, Covid-19, dukungan keluarga

ABSTRACT

Background: The Covid-19 vaccine is one of the breakthroughs to fight and deal with Covid-19. Families in situations like this are the first and foremost defense system for the country in preventing the spread of Covid-19 transmission. It is the role attached to the family that needs to be optimized as a preventive strategy in dealing with Covid-19 through the Covid-19 vaccine.

Aims : This study aims to determine the relationship between family support and participation in administering the Covid-19 vaccine in Manggen Hamlet.

Metode: This research is a cross-sectional study, which was conducted in Manggen Hamlet, Manang Hamlet, Grogol District, Sukoharjo Regency. The time of the study

began in February 2022. The sample used was 77 people. The sampling technique used is purposive sampling. The dependent variable is participation in administering the covid-19 vaccine. The independent variable is family support. Data collection using questionnaires and data analysis using chi square with Stata 13 program.

Result: *The analysis showed that there was a significant relationship between family support and participation in the 2nd dose of the covid-19 vaccine ($p=0.001$; $p<0.05$).*

Conclusions: *There is a significant relationship between family support in participating in the Covid-19 vaccine in Manggen Hamlet.*

Keywords: *stroke, quality of life, path analysis..*

Keywords: *vaccine, covid-19, family support*

PENDAHULUAN

Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19) merupakan penyakit infeksi yang sedang menjadi pandemi global. Pada tahun 2020, jutaan orang akan jatuh sakit dan meninggal akibat penyakit ini setiap hari. Di antara kasus yang dikonfirmasi, tingkat kematian Covid-19 sekitar 2,67% (Deng and Peng, 2020).

Konfirmasi positif Covid-19 di Indonesia secara kumulatif per Jumat 10 September 2021 mencapai 4.158.731 kasus, setelah bertambah 5.376 kasus baru. Sementara itu sebanyak 315 orang meninggal dunia. Tambahan itu membuat total angka kematian terkait Covid-19 di Indonesia sebanyak 138.431 kasus. Jumlah pasien sembuh bertambah 14.356 kasus. Tambahan ini membuat total angka kesembuhan pasien sejak awal pandemi berada mencapai 3.901.766 kasus. Jumlah spesimen yang diperiksa per hari ini sebanyak 235.681. Sementara itu jumlah kasus aktif masih berada di angka 118.534 kasus, setelah turun sebanyak 9.295 pasien dibanding hari sebelumnya. Di tengah pengendalian kasus Covid-19 melalui PPKM berdasarkan level, pemerintah diketahui terus menggenjot program vaksinasi (CNN Indonesia, 2021).

Vaksin Covid-19 merupakan salah satu terobosan pemerintah untuk melawan dan menangani Covid-19 yang ada didunia khususnya Negara Indonesia. Tujuan dari vaksinasi Covid-19 adalah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh Covid-19, mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020). Meski begitu, tidak bisa dipungkiri masih banyak kelompok masyarakat yang menolak vaksinasi. Kelompok yang menolak divaksinasi memiliki banyak alasan, mulai dari masalah kesehatan hingga alasan agama. Berawal dari kepedulian terhadap kesehatan, terdapat beberapa kelompok masyarakat dengan latar belakang yang berbeda-beda. Dikarenakan kekhawatiran tentang peningkatan kematian atau korban akibat vaksin. Hal ini disebabkan karena dikhawatirkan tubuh tidak pandai menangani vaksin dan justru akan menyerang orang yang telah divaksinasi yang berujung pada penyakit dan kematian (Enggar Furi H, 2020).

Permasalahan Covid-19 ini membutuhkan penanganan yang serius dan kerjasama dari seluruh elemen bangsa Indonesia. Tidak hanya Pemerintah saja

tetapi juga dibutuhkan peran serta dari seluruh lapisan masyarakat untuk mengatasi pandemi Covid-19 di Indonesia. Partisipasi masyarakat dimulai dari unit terkecilnya, yaitu keluarga. sebagai lembaga sosial terkecil, keluarga merupakan miniatur masyarakat yang kompleks (Santika, 2019).

Keluarga pada situasi seperti ini adalah sebagai sistem pertahanan pertama dan utama bagi negara dalam mencegah meluasnya penularan Covid-19. setiap keluarga berfungsi sebagai pengantar pada masyarakat besar, dan penghubung pribadi-pribadi dengan struktur sosial yang lebih besar (Rustina, 2014). Bila setiap keluarga di Indonesia memainkan perannya secara optimal, niscaya kerja keras Pemerintah dalam menanggulangi Covid-19 tidak akan sia-sia. Dengan demikian, upaya pemerintah dalam mencegah penularan Covid-19 dapat dimulai dari unit terkecil masyarakat yakni keluarga.

METODE

Desain penelitian ini adalah *cross sectional*, dengan sampel berjumlah 77 orang di Dusun Manggen, Desa Manang, Kecamatan Grogol, Sukoharjo pada bulan Januari 2022. Variabel independent penelitian ini adalah dukungan keluarga dan variable dependen adalah keikutsertaan vaksin Covid-19. Data penelitian ini diambil menggunakan kuesioner yang selanjutnya dianalisis dengan uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 menyajikan karakteristik dari 77 subjek penelitian diperoleh karakteristik subjek penelitian yang berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 39 (50,65%), subjek penelitian memiliki pendidikan <SMA sederajat sebanyak 39 orang (50,65%), dan subjek penelitian yang bekerja sebanyak 39 orang (50,65%). Sebagian besar memiliki dukungan keluarga baik sejumlah 58 orang (75.32%), dan yang sudah mendapatkan dosis vaksin covid ke-2 sebanyak 52 orang (67.53%).

Pada variabel dukungan keluarga dilakukan kualifikasi (pengelompokkan) untuk menentukan kategori dukungan keluarga buruk atau baik. Jumlah total score kuesioner apabila benar semua adalah 20. Termasuk dalam kategori buruk apabila nilai score kuesioner dukungan keluarga kurang dari 14 dan kategori baik apabila score diatas atau sama dengan 14. Nilai 14 adalah nilai rata-rata yang didapat dari total keseluruhan jawaban kuesioner dari subjek penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Kriteria	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	39	50.65
	Perempuan	38	49.35
Pendidikan terakhir	< SMA sederajat	39	50.65
	≥ SMA sederajat	38	49.35
Pekerjaan	Tidak Bekerja	38	49.35
	Bekerja	39	50.65
Dukungan Keluarga	Buruk	19	24.68
	Baik	58	75.32
Vaksin ke-2	Tidak	25	32.47
	Ya	52	67.53

Sumber: Data Analisis Univariat

Tabel 2. Analisis Bivariat

Variabel	Dukungan Keluarga		Total (%)	p
	Buruk	Baik		
	N	N		
Vaksin ke-2				
Tidak	12	13	100	0.001
Ya	7	45		

Tabel 2 menyajikan hasil analisis bivariat dalam penelitian ini, bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dependen (vaksin covid-19 dosis ke-2) dengan variabel independen (dukungan keluarga). Uji analisis yang digunakan dalam analisis bivariat adalah uji chi square dengan derajat kepercayaan 95% ($p < 0.05$). Dari hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan keikutsertaan dalam vaksin covid-19 dosis ke-2 ($p = 0.001$; $p < 0.05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hutomo, et al. (2021) yang mengatakan dukungan keluarga sangat diperlukan oleh anggota keluarga saat akan mengikuti vaksinasi. Salah satu bentuk dukungan yang dapat diberikan terhadap lansia adalah bentuk dukungan instrumen dimana anggota keluarga harus menyiapkan transportasi agar anggota keluarga dapat kemudahan akses dan juga pendampingan ke lokasi vaksinasi. Dukungan keluarga berupa informasi yang paling banyak didapatkan dari anggota keluarga, masih banyak yang tidak mengikuti vaksin sampai tuntas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga responden ragu ketika anggota keluarganya akan mengikuti vaksin.

Widayanti (2021) menjelaskan bahwa diperlukan dukungan penuh dari keluarga untuk mengikuti vaksin Covid-19 agar Indonesia segera bebas dari pandemi COVID-19. Seperti yang dilaporkan WHO (2020) menyatakan bahwa untuk meningkatkan kesediaan menerima vaksinasi, yang dapat dilakukan adalah menciptakan lingkungan yang mendukung, memanfaatkan orang yang berpengaruh positif yaitu keluarga.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menemukan hasil bahwa ebagian besar subjek penelitian sudah mendapat vaksin Covid-19 dosisi kedua (67.53%), selain itu ditemukan bahwa terdapat hubungan bermakna antara dukungan keluarga dalam keikitsertaan vaksin Covid-19 di Dusun Manggen,

Saran

Peneliti selanjutnya disarankan meneliti determinan keikutsertaan vaksinasi covid-19 dengan metode yang diperbaharui. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi bagi masyarakat agar menambah wawasan perihal vaksin Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia. 2021. Covid-19 Bertambah 5.376 Kasus, 14.356 Sembuh. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210910153329-20-692591/covid-19-bertambah-5376-kasus-14356-semuh>. (9 September 2021)
- Deng SQ, Peng HJ. Characteristics of and Public Health Responses to the Coronavirus Disease 2019 Outbreak in China. *J Clin Med*. 2020 Feb 20;9(2):575.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). 2020. Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19). Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2020.
- Friedman. 2013. Keperawatan Keluarga. Yogyakarta : Gosyen Pusblising
- Handayani, R. T., Sumianto, S., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2020). Conditions and Strategy for Anxiety in Health Workers at Pandemic Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(3), 365-374.
- Hutomo, W. M. P., Marayate, W. S. and Rahman, I. 2021. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Dosis', *Nursing Inside Community*, 4, pp. 2–6.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSIN_ASI_COVID__call_center.pdf
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Rev.V. Revisi V. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Rustina. 2014. Keluarga Dalam Kajian Sosiologi, *Musawa*, 6(2) 287-322
- Sahid, F. 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Ketepatan Waktu Pemberian Imunisasi BCG Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Maligano Kabupaten Muna Tahun 2018, *Skripsi*
- Santika I Gusti Ngurah, .2020. Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid-19 : Sebuah Kajian Literatur, *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Volume 6 Nomor 2 Desember 2020*
- WHO. 2020. Behavioural Considerations for Covid-19 Vaccines and Uptake of Acceptance.
- Widayanti,L, Kusumawati. E.2021. Hubungan Persepsi Tentang Efektifitas Vaksin Dengan Sikap Kesiediaan Mengikuti Vaksinasi Covid-19, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 9 No. 2, Agustus 2021, Hal. 78-85*
- Widiyanto, A., Fajriah, A. S., Atmojo, J. T., Handayani, R. T., & Kurniavie, L. E. (2020). The effect of social media exposure on depression and anxiety disorders in facing Covid-19 pandemic. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(2), 4635-4643.
- Widiyanto, A., Murti, B., & Soemanto, R. B. (2018). Multilevel analysis on the Socio-Cultural, lifestyle factors, and school environment on the risk of overweight in adolescents, Karanganyar district, central Java. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 3(1), 94-104.

- Widiyanto, A., Putri, S. I., Fajriah, A. S., & Atmojo, J. T. (2021). Prevention of Hypertension at Home. *Journal for Quality in Public Health*, 4(2), 301-308.
- Widiyanto, A., Handayani, R. T., & Atmojo, J. T. (2020). Issues, Challenges, and Potential of Palliative Care in Pediatric Nursing: A Systematic Review. *Journal of Maternal and Child Health*, 5(1), 167-172.